

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA  
PELAJARAN PPKN DI SMPN 15 MATARAM**



**JURNAL SKRIPSI**

Oleh

**FEBY PUTRI RAMADHAN  
NIM. E1B113023**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
2018**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MATARAM**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125  
 Telp. (0370) 623873

### **HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI**

Jurnal skripsi yang berjudul “ Pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 15 Mataram”. Telah di setujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

**Oleh**

**FEBY PUTRI RAMADHAN**  
**E1B113023**

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal November 2018

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

(Drs. Hariyanto, M.Pd)

(Drs. Mursini Jahiban, MA)

NIP.195707031982031003

NIP. 195612311982031031



**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem solving* Terhadap hasil belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKn di SMPN 15 Mataram**

Feby Putri Ramadhan<sup>1</sup>, Haryanto<sup>2</sup>, Mursini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa prodi PPKn, <sup>23</sup>Dosen Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram  
Email: [febyputriramadhan27@gmail.com](mailto:febyputriramadhan27@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMPN 15 Mataram dan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir analisis siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMPN 15 Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes bentuk pilihan ganda sebanyak 30 item untuk mengukur hasil belajar siswa siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2,95 > t_{tabel} = 2,000$ , dengan  $db = 83$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa PPKn siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Model Pembelajaran *Problem solving*.

**ABSTRACT**

This research aimed to know whether or not the influence of the *problem solving* learning model to ability of students learning outcomes in class VIII on PPKn subject in SMPN 15 Mataram and how the influence of the *problem solving* learning model to the ability of analytical thinking in class VIII on PPKn subject in SMPN 15 Mataram. This research is *Quasi experiment* research with *Nonequivalent Control Group Design*. Instrument that used in this research is 30 items multiple choice test instruments to measure the students learning outcomes. The result of this research showed that the scores  $t_{calculate} = 2,95 > t_{tabel} = 2,000$ , with  $db = 83$  so,  $t_{calculate} > t_{tabel}$  at a significant level 5%. It means that there is significant difference between learning outcomes of PPKn students in the experimental class and the control class, so, it can be conclude that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

**Key word :** Learning Outcomes, Problem Solving Learning Model.

## PENDAHULUAN

Model pembelajaran *problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tapi berpikir, keterampilan memecahkan masalah, memperluas proses berpikir sehingga untuk memecahkan masalah siswa menggunakan segenap pemikiran, memilih cara pemecahannya dan memproses hingga menemukan penyelesaian dari suatu masalah (Khaeruman dan Nurhidayati, 2016 :82-83).

Model pembelajaran *Problem Solving* dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan. Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, hal ini merupakan kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia. Pentingnya model pembelajaran ini karena dapat merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan proses yang runtut dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencapai pemecahannya. Penggunaan model pembelajaran *problem solving* adalah salah satu usaha untuk mengatasi keadaan siswa yang membutuhkan suasana yang baru, sehingga pembelajaran PPKn tidak lagi membosankan (siswa diberikan kesempatan untuk berpikir dan mengatasi masalah), dan dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari di setiap jenjang pendidikan baik ditingkat dasar maupun menengah atas, baik sekolah negeri, swasta maupun sederajat. Menurut Djahiri (1985:34), mata pelajaran PPKn sangat esensial diberikan di persekolahan di Indonesia sebagai wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia dan memiliki komitmen kepada bangsa dan negara Indonesia yang majemuk.

Adapun fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang termuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Salah satu mata pelajaran yang dapat mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional itu adalah Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) .

Namun, pada kenyataannya masih terdapat beberapa permasalahan yang tengah terjadi di beberapa SMP yang ada di kota Mataram. Salah satunya terjadi di SMPN 15 Mataram. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan masalah yang terjadi yaitu: (a) kurangnya interaksi siswa dengan guru (b) rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn (c) pembelajaran

yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah atau *teacher center*, dan (d) siswa belum bisa menganalisis materi yang diberikan oleh guru.

Hal ini diperlukan upaya untuk mengatasi masalah-masalah di atas salah satunya dengan diterapkan model pembelajaran yang efektif seperti model pembelajaran *Problem Solving*, dimana model pembelajaran ini mengembangkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah oleh siswa, sehingga model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Pencapaian hasil belajar siswa itu tinggi, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar itu berhasil.

Penelitian mengenai model *Problem Solving* sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu oleh Mariana (2015/2016) yang menunjukkan hasil penelitiannya adalah ada pengaruh model *Problem Solving* berbasis kontekstual terhadap terhadap hasil belajar kognitif siswa. Penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* dalam pembelajaran PPKn diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu hasil belajar yang sangat diperlukan saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMPN 15 Mataram”.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui tes dari subjek penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group pretest Posttes*. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* (X), sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Selanjutnya, setelah perlakuan kedua kelompok diberikan tes sebagai tes akhir. Tes akhir untuk kelas eksperimen ( $O_1$ ) dan tes akhir untuk kelas kontrol ( $O_2$ ).

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_1$	-	$O_2$

Adapun rencana kerja dalam penelitian ini, dilakukan secara bertahap yakni : Instrument dan tehnik pengumpulan data, pelaksanaan di lakukan dengan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2

(dua) macam instrumen yaitu lembar pedoman observasi dan instrumen tes, dan Teknik pengumpulan data yaitu Teknik Observasi Teknik Tes di satu lokasi penelitian (smp 15 mataram).

Keseluruhan data dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Data hasil penelitian dianalisis secara bertahap, tahapan-tahapan tersebut adalah pengujian persyaratan analisis, uji normalitas data, uji homogenitas (Uji F). Pengujian Hipotesis Penelitian adalah Uji t-test, Uji *N-Gain*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Deskripsi hasil ini mencakup hasil uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

**Tabel 1 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Eksperimen	Kontrol
N Valid	43	42
Missing	2	0
Mean	85.0806	75.3788
Median	87.5000	75.0000
Std. Deviation	12.46635	1.53840E1
Variance	155.410	236.668

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 85,0806 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 75,3788. Sedangkan median untuk kelas eksperimen adalah 87,5 sedangkan median kelas kontrol adalah 75. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 12,46 dan kelas kontrol sebesar 1,538. Varians kelas eksperimen adalah 155,420 sedangkan varians kelas kontrol adalah 236,668.

**Tabel 2 Nilai Hasil Belajar Siswa**

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	$X_1$	$x_1^2$	$X_2$	$x_2^2$
1	81,25	6601,5625	62,5	3906,25
2	87,5	7656,25	75	5625
3	81,25	6601,5625	93,75	8789,0625
4	93,75	8789,0625	75	5625
5	87,5	7656,25	93,75	8789,0625
6	75	5625	56,25	3164,0625

7	100	10000	75	5625
8	87,5	7656,25	56,25	3164,0625
9	81,25	6601,5625	75	5625
10	93,75	8789,0625	62,5	3906,25
11	100	10000	87,5	7656,25
12	56,25	3164,0625	87,5	7656,25
13	87,5	7656,25	68,75	4726,5625
14	100	10000	93,75	8789,0625
15	93,75	8789,0625	75	5625
16	100	10000	93,75	8789,0625
17	100	10000	81,25	6601,5625
18	56,25	3164,0625	56,25	3164,0625
19	100	10000	93,75	8789,0625
20	93,75	8789,0625	100	10000
21	81,25	6601,5625	93,75	8789,0625
22	87,5	7656,25	93,75	8789,0625
23	93,75	8789,0625	56,25	3164,0625
24	81,25	6601,5625	62,5	3906,25
25	81,25	6601,5625	87,5	7656,25
26	75	5625	68,75	4726,5625
27	81,25	6601,5625	81,25	6601,5625
28	87,5	7656,25	93,75	8789,0625
29	81,25	6601,5625	50	2500
30	75	5625	62,5	3906,25
31	56,25	3164,0625	56,25	3164,0625
32	100	10000	62,5	3906,25
33	93,75	8789,0625	50	2500
34	75	5625	62,5	3906,25
35	81,25	6601,5625	62,5	3906,25
36	87,5	7656,25	68,75	4726,5625
37	93,75	8789,0625	50	2500
38	100	10000	62,5	3906,25
39	81,25	6601,5625	56,25	3164,0625
40	100	10000	56,25	3164,0625
41	75	5625	81,25	6601,5625
42	93,75	8789,0625	62,5	3906,25
43	87,5	7656,25		
	$\sum x_1$ = 3706,25 $\bar{X} = 86,2$	$\sum x_1^2$ = 325195,0625	$\sum x_2$ = 3050 $\bar{X} = 72,6$	$\sum x_2^2$ = 230859,375

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problemsolving* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 15 Mataram materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila, penerapan model pembelajaran *problem solving* pada kelas eksperimen dimulai dari mengingatkan kembali materi-materi sebelumnya yang berkaitan dengan apa yang dimaksud Pancasila, kemudian guru memberikan materi terkait hubungan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila.

Setelah siswa mengerti bagaimana menyelesaikan masalah pada materi hubungan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, guru memberikan tes kepada siswa berupa 30 soal pilihan ganda untuk melihat hasil belajar siswa, berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Hasil belajar siswa dengan metode *problem solving* sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85,0806. Sedangkan median untuk kelas eksperimen adalah 87,5. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 12,46. Varians kelas eksperimen adalah 155,420.

Analisis data pada penelitian ini guna mengetahui adanya pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP 15 Mataram pada materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila adalah menggunakan rumus *t-test*, namun sebelum menggunakan rumus ini data penelitian harus diuji homogenitas dan normalitasnya, Hasil analisis *t-test* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,95 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada  $db = 80$  pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 15 Mataram pada materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila.

## PENUTUP

### SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penerapan model *problem solving* dimulai dari membangkitkan kembali ingatan siswa mengenai materi-materi sebelumnya yang berkaitan dengan unsur-unsur lingkaran.
- b. Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 15 Mataram pada materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila dengan model pembelajaran *problemsolving* sangat baik. Dapat dilihat dari nilai rata-rata 85,0806, median untuk kelas eksperimen adalah 87,5.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 15 Mataram pada materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila.



## SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah  
Kepala sekolah sebaiknya memberikan masukan, arahan, dan saran kepada guru matematika, agar dalam proses belajar mengajar PPKn guru harus mampu memilih strategi yang tepat demi perbaikan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar PPKn di masa yang akan datang, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- b. Guru PPKn  
Seorang guru hendaknya mampu bertindak kreatif dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving*.
- c. Peserta didik  
Dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya serta lebih kreatif dalam memecahkan masalah-masalah dalam matematika sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- d. Peneliti yang akan datang  
Diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini di dalam lingkup yang lebih luas serta menambah variabel lain yang lebih inovatif dan variatif dalam penelitian, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran PPKn.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Jurusan IPS FKIP Universitas Mataram dan Dewan Redaksi Jurdiksiam yang memfasilitasi dalam penelitian dan publikasi hasil kajian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bardi. 2012. *Penerapan metode pembelajaran pada peta konsep tipe pohon jaringan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif PKN siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Mataram*. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram: Program Studi S1 Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Mataram.
- Djahiri, A. K. 1985. *Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT dan Games dalam VCT*. Bandung: Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan FPIPS IKIP Bandung.
- Furchan, A.2011. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Gunawan, I., dan Palupi, A.R. Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* : 16-40.
- Khaeruman dan Nurhidayati, S. 2016. *Trik- Trik Mengajar*. Mataram : Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Mariana, S., Nurhidayati, S., dan Utami, S.D. 2016. Pengaruh Model Problem Solving Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Biologi*. (4) 2: 88-97.
- Nurlaila, N., Suparmi, ., Dan Sunarno, W . Pembelajaran Fisika dengan *PBL* Menggunakan *Problem Solving* dan *Problem Posing* Ditinjau dari Kreativitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Inkuiri*. (2) 2 : 114- 123.
- Ridwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, P. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Subana, M & Sudrajat 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugita, N.T.H., Ashadi, ., Dan Masykuri, M. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving dan Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Kreativitas Siswa Pada Materi Termodinamika Kimia Kelas Xi Sma Negeri 1 Karang anyar Tahun Pelajaran 2015/2016 . *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. (5) 2 : 59-67.